

STRATEGI MENGAJAR PENDIDIK DALAM MENGATASI KEBERAGAMAN KARAKTER DISIPLIN PESERTA DIDIK KELAS III DI SEKOLAH DASAR

Natasya Bunga Nitara¹, Hariyanto², Alif Luthvi Azizah³, Ari Sofia⁴

^{1,2,3,4}Universitas Lampung

¹bunganitara19@gmail.com, ²hariyanto@fkip.unila.ac.id,

³alif.azizah@fkip.unila.ac.id, ⁴ari.sofia@fkip.unila.ac.id

ABSTRACT

Teaching strategies implemented by educators in elementary schools have not yet fully addressed the diverse disciplinary characteristics of students. This study aims to describe educators' understanding of variations in students' disciplinary character, identify the teaching strategies employed, analyze the supporting and inhibiting factors in their implementation, and explain the impact of these strategies on the development of student discipline. The research adopts a descriptive qualitative method, with data collected through observation, interviews, and documentation, and analyzed using the Miles and Huberman model through data reduction, data display, and conclusion drawing, strengthened by source and technique triangulation. The findings indicate that educators understand differences in students' disciplinary character, as reflected in aspects such as attendance, compliance with rules, and responsibility in completing tasks, and respond to these differences by applying positive reinforcement, individual approaches, role modeling, habituation, and flexible learning methods. The effectiveness of these strategies is supported by parental cooperation and school policies, while the obstacles include differences in students' backgrounds, uneven learning motivation, and limited time for classroom management. Overall, the implementation of adaptive and consistent teaching strategies has been shown to have a positive impact on improving student discipline, particularly in terms of rule compliance and task completion.

Keywords: *discipline, diversity of character, third-grade students, teaching strategies*

ABSTRAK

Strategi pembelajaran yang diterapkan pendidik di sekolah dasar masih belum sepenuhnya mampu menjawab perbedaan karakter disiplin peserta didik yang beragam. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pemahaman pendidik terhadap variasi karakter disiplin peserta didik, mengidentifikasi strategi mengajar yang digunakan, menganalisis faktor pendukung dan penghambat penerapannya, serta menjelaskan dampak strategi tersebut terhadap pembentukan disiplin peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman melalui tahapan reduksi data,

penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang diperkuat dengan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidik memahami perbedaan karakter disiplin peserta didik yang tampak dari aspek kehadiran, kepatuhan terhadap aturan, dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, serta meresponsnya melalui penerapan strategi penguatan positif, pendekatan individual, keteladanan, pembiasaan, dan penggunaan metode pembelajaran yang fleksibel. Keberhasilan strategi tersebut didukung oleh kerja sama orang tua dan kebijakan sekolah, sementara hambatannya meliputi perbedaan latar belakang peserta didik, motivasi belajar yang belum merata, serta keterbatasan waktu pengelolaan kelas. Secara keseluruhan, penerapan strategi mengajar yang adaptif dan konsisten terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan kedisiplinan peserta didik, khususnya dalam kepatuhan terhadap aturan dan penyelesaian tugas.

Kata Kunci: disiplin, keberagaman karakter, peserta didik kelas III, strategi mengajar.

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar merupakan tahap awal yang sangat penting dalam pembentukan karakter peserta didik, khususnya karakter disiplin. Pada jenjang ini, peserta didik mulai dikenalkan pada nilai keteraturan, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap aturan sekolah. Pendidik berperan tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembimbing karakter melalui strategi mengajar yang terencana. Keberhasilan pembentukan disiplin sangat bergantung pada kemampuan pendidik dalam mengelola kelas yang memiliki keberagaman karakter peserta didik (Listiana, Andriana, & Rokmanah, 2023).

Penelitian pendahuluan yang dilakukan pada 23 Juli 2025 di kelas III B Sekolah Dasar X menunjukkan adanya variasi karakter disiplin peserta didik. Hasil observasi memperlihatkan bahwa sebagian peserta didik telah menunjukkan kedisiplinan yang baik, seperti hadir tepat waktu dan menyelesaikan tugas sesuai ketentuan. Namun, masih ditemukan peserta didik yang sering terlambat, melanggar aturan kelas, dan tidak mengumpulkan tugas tepat waktu. Kondisi ini menjadi tantangan bagi pendidik dalam menciptakan pembelajaran yang kondusif.

Aspek yang diamati meliputi kehadiran peserta didik, kepatuhan terhadap aturan kelas, serta tanggung jawab dalam penyelesaian tugas. Selain itu, diamati pula respons

pendidik dalam menangani perilaku ketidakdisiplinan. Pendidik telah menerapkan berbagai pendekatan, seperti teguran lisan, pemberian penguatan positif, dan pendekatan personal, namun masih perlu penyesuaian strategi secara berkelanjutan.

Data penelitian pendahuluan menunjukkan bahwa 35,3% peserta didik masih sering terlambat hadir, 52,9% kerap melanggar aturan kelas, dan 29,42% tidak mengumpulkan tugas tepat waktu. Temuan ini menunjukkan bahwa karakter disiplin peserta didik belum merata dan memerlukan strategi mengajar yang lebih efektif. Pendidik tidak cukup hanya mengandalkan aturan formal, tetapi perlu membangun kesadaran disiplin peserta didik secara internal.

Keberagaman karakter disiplin tersebut menunjukkan tantangan nyata dalam pengelolaan kelas. Secara empiris, perbedaan perilaku disiplin peserta didik tampak jelas selama proses pembelajaran. Secara teoretis, kondisi ini sejalan dengan pandangan bahwa setiap peserta didik memiliki latar belakang dan kebutuhan yang berbeda, sehingga pendekatan pembelajaran yang seragam kurang efektif.

Pembentukan karakter disiplin memiliki dasar hukum yang kuat dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3. Pendidikan nasional bertujuan membentuk watak, tanggung jawab, dan kepribadian peserta didik. Oleh karena itu, penanaman disiplin sejak pendidikan dasar menjadi bagian penting dalam mencapai tujuan pendidikan nasional.

Disiplin merupakan karakter utama yang mendukung terciptanya suasana belajar yang kondusif dan pembentukan nilai moral peserta didik (Annur, Susanti, & Gera, 2023). Namun, keberagaman karakter peserta didik menuntut pendidik menerapkan strategi mengajar yang adaptif dan kontekstual. Menurut Ningtyas (2024), pendidik perlu menggunakan strategi yang tidak hanya efektif dalam penyampaian materi, tetapi juga mampu membentuk karakter peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengkaji strategi mengajar pendidik dalam mengatasi keberagaman karakter disiplin peserta didik kelas III di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian dilaksanakan di kelas III sekolah dasar dengan subjek penelitian pendidik kelas dan peserta didik, sedangkan objek penelitian berfokus pada strategi mengajar pendidik dalam mengatasi keberagaman karakter disiplin peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang mendalam dan komprehensif terkait praktik pembelajaran dan perilaku disiplin peserta didik. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik guna memastikan validitas dan keandalan temuan penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

Secara Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Mataram, khususnya pada kelas III B, dengan fokus mengkaji strategi mengajar

pendidik dalam mengatasi keberagaman karakter disiplin peserta didik. Data penelitian diperoleh melalui observasi kegiatan pembelajaran, wawancara dengan kepala sekolah dan pendidik kelas III, serta dokumentasi pendukung. Hasil penelitian disajikan sesuai dengan fokus penelitian, meliputi pemahaman pendidik terhadap keberagaman karakter disiplin, strategi mengajar yang diterapkan, faktor pendukung dan penghambat, serta dampak penerapan strategi tersebut.

1. Pemahaman Pendidik terhadap Keberagaman Karakter Disiplin Peserta Didik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidik kelas III memiliki pemahaman yang cukup baik terhadap keberagaman karakter disiplin peserta didik. Pendidik menyadari bahwa setiap peserta didik memiliki tingkat kedisiplinan yang berbeda-beda, yang tampak dari perilaku sehari-hari di kelas. Perbedaan tersebut terlihat pada aspek kehadiran, kepatuhan terhadap aturan kelas, serta tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, sebagian peserta didik menunjukkan karakter disiplin yang baik, seperti hadir tepat waktu, memperhatikan pendidik saat pembelajaran berlangsung, serta mengumpulkan tugas sesuai batas waktu yang ditentukan. Namun, terdapat pula peserta didik yang masih menunjukkan perilaku kurang disiplin, seperti datang terlambat, berbicara saat pendidik menjelaskan, tidak membawa perlengkapan belajar, serta menunda penyelesaian tugas. Pendidik memahami bahwa perbedaan karakter disiplin ini dipengaruhi oleh latar belakang keluarga, kebiasaan di rumah, serta tingkat motivasi belajar peserta didik.

Pemahaman pendidik terhadap keberagaman karakter disiplin ini tercermin dari sikap pendidik yang tidak menyamaratakan perlakuan kepada seluruh peserta didik. Pendidik menyadari bahwa peserta didik dengan karakter disiplin yang berbeda memerlukan pendekatan yang berbeda pula dalam proses pembelajaran dan pembinaan karakter.

2. Strategi Mengajar Pendidik dalam Mengatasi Keberagaman Karakter Disiplin Peserta Didik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidik menerapkan berbagai strategi mengajar untuk mengatasi keberagaman karakter disiplin peserta didik. Strategi utama yang digunakan adalah penguatan positif, pendekatan personal, keteladanan, pembiasaan, serta penerapan metode pembelajaran yang fleksibel.

Penguatan positif diberikan kepada peserta didik yang menunjukkan perilaku disiplin, baik dalam bentuk pujian verbal, apresiasi sederhana, maupun perhatian khusus dari pendidik. Strategi ini bertujuan untuk memotivasi peserta didik agar mempertahankan dan meningkatkan perilaku disiplin mereka, sekaligus menjadi contoh bagi peserta didik lain.

Pendekatan personal dilakukan dengan cara berkomunikasi secara langsung dan individual kepada peserta didik yang sering melanggar aturan. Pendidik tidak langsung memberikan hukuman, melainkan mengajak peserta didik berdialog untuk memahami penyebab perilaku kurang disiplin yang ditunjukkan. Melalui pendekatan ini, peserta didik merasa lebih diperhatikan dan

cenderung bersikap terbuka terhadap arahan pendidik.

Selain itu, pendidik juga menerapkan strategi keteladanan dengan menunjukkan sikap disiplin dalam keseharian, seperti datang tepat waktu, bersikap konsisten terhadap aturan kelas, dan menggunakan waktu pembelajaran secara efektif. Keteladanan ini menjadi contoh nyata bagi peserta didik dalam membentuk karakter disiplin.

Strategi pembiasaan juga diterapkan melalui rutinitas kelas, seperti berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, pengecekan kehadiran, serta pengingat aturan kelas secara konsisten. Pembiasaan ini bertujuan untuk menanamkan sikap disiplin secara bertahap dan berkelanjutan. Selain itu, pendidik menyesuaikan metode pembelajaran agar lebih variatif dan menarik, sehingga peserta didik lebih fokus dan terlibat aktif dalam pembelajaran.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Strategi Mengajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor pendukung dalam penerapan strategi

mengajar pendidik. Faktor pendukung utama adalah adanya kerja sama yang baik antara pendidik dan orang tua peserta didik. Komunikasi antara pihak sekolah dan orang tua membantu pendidik dalam memantau dan membina kedisiplinan peserta didik, baik di sekolah maupun di rumah. Selain itu, kebijakan dan aturan sekolah yang mendukung pembentukan karakter disiplin juga menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan strategi mengajar pendidik.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa faktor penghambat. Perbedaan latar belakang peserta didik menjadi salah satu kendala utama, karena tidak semua peserta didik mendapatkan pembiasaan disiplin yang sama di lingkungan keluarga. Selain itu, motivasi belajar peserta didik yang belum merata menyebabkan respon terhadap strategi pendidik juga berbeda-beda. Keterbatasan waktu dalam pengelolaan kelas turut menjadi hambatan, karena pendidik harus membagi perhatian antara penyampaian materi pembelajaran dan pembinaan karakter disiplin peserta didik.

4. Dampak Penerapan Strategi Mengajar terhadap Karakter Disiplin Peserta Didik

Penerapan strategi mengajar pendidik memberikan dampak positif terhadap peningkatan karakter disiplin peserta didik. Hasil observasi menunjukkan adanya perubahan perilaku pada sebagian peserta didik, terutama dalam hal kepatuhan terhadap aturan kelas dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Peserta didik menjadi lebih terbiasa hadir tepat waktu, lebih tertib selama pembelajaran berlangsung, serta lebih bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Selain itu, pendekatan yang bersifat personal dan humanis membuat peserta didik merasa lebih nyaman dan tidak tertekan dalam mengikuti aturan. Hal ini mendorong munculnya kesadaran diri peserta didik untuk bersikap disiplin, bukan semata-mata karena takut terhadap hukuman. Dengan demikian, strategi mengajar yang adaptif, konsisten, dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik terbukti efektif dalam mengatasi keberagaman karakter disiplin di kelas III sekolah dasar.

Pembahasan

Pemahaman pendidik terhadap keberagaman karakter disiplin peserta didik menjadi dasar utama dalam merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidik kelas III menyadari adanya perbedaan tingkat kedisiplinan peserta didik, baik dalam kepatuhan terhadap aturan, pengelolaan waktu, maupun tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Pemahaman ini sejalan dengan pandangan Lickona (2019) yang menyatakan bahwa karakter terbentuk dari integrasi *moral knowing*, *moral feeling*, dan *moral action* yang berkembang berbeda pada setiap individu. Pendidik memandang bahwa perbedaan karakter disiplin bukan muncul secara kebetulan, melainkan dipengaruhi oleh latar belakang keluarga, lingkungan sosial, serta tahap perkembangan peserta didik. Hal ini juga sejalan dengan Hasibuan (2019) yang menegaskan bahwa perilaku disiplin merupakan hasil interaksi antara faktor internal dan eksternal.

Pemahaman pendidik terhadap keberagaman karakter disiplin juga diperoleh melalui pengalaman empiris dalam proses pembelajaran sehari-

hari. Pendidik mampu mengidentifikasi peserta didik yang memiliki disiplin tinggi maupun rendah melalui pengamatan perilaku, seperti perhatian saat pembelajaran, kesiapan alat belajar, serta ketepatan waktu menyelesaikan tugas. Disiplin tidak hanya dipahami sebagai kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga sebagai kemampuan peserta didik mengontrol perilaku dan emosi. Pemahaman ini selaras dengan prinsip manajemen kelas serta prinsip individualitas dalam strategi mengajar (Almujab, 2023), yang menekankan bahwa pendidik perlu menyesuaikan pendekatan berdasarkan karakter peserta didik. Selain itu, pemahaman ini diperkuat oleh Teori Belajar Sosial Bandura yang menekankan peran keteladanan, sehingga pendidik menyadari pentingnya menjadi model disiplin bagi peserta didik.

Berdasarkan pemahaman tersebut, pendidik menerapkan strategi mengajar yang bersifat adaptif dan variatif untuk mengatasi keberagaman karakter disiplin peserta didik. Strategi yang digunakan meliputi penguatan positif berupa pujian dan pemberian poin, penerapan aturan kelas secara konsisten, pendekatan personal,

pembiasaan rutin, serta penggunaan metode pembelajaran interaktif. Strategi ini sejalan dengan Fajriani, Nasution, & Gusmaneli (2024) yang menekankan bahwa strategi pembelajaran harus bersifat fleksibel untuk menjangkau karakter peserta didik yang beragam. Penguatan positif terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan kepatuhan peserta didik terhadap aturan, sebagaimana dijelaskan dalam teori penguatan behavioristik dan temuan Zabrina (2025). Selain itu, pembiasaan dan konsistensi aturan membantu peserta didik memahami batasan perilaku secara jelas (Ramadhani dkk., 2025).

Pendidik juga menerapkan strategi diferensiasi pembelajaran melalui variasi metode, pengelompokan fleksibel, serta pengelolaan tempat duduk untuk meminimalkan gangguan dan meningkatkan fokus belajar. Strategi ini sejalan dengan teori diferensiasi pembelajaran Jamaris (2019) dan konsep *observational learning* Bandura, di mana peserta didik belajar melalui peniruan perilaku positif teman sebayanya. Selain itu, pendidik menggunakan pendekatan scaffolding dengan memberikan instruksi bertahap kepada peserta didik yang

kesulitan mengikuti aturan, sesuai dengan pandangan Vygotsky. Integrasi nilai karakter dalam setiap pembelajaran juga dilakukan untuk menanamkan disiplin secara berkelanjutan, sebagaimana ditekankan oleh Rizki, Maryono, & Zahyuni (2022).

Keberhasilan penerapan strategi pembelajaran didukung oleh beberapa faktor, antara lain lingkungan sekolah yang kondusif, budaya disiplin yang konsisten, dukungan fasilitas, serta kerja sama dengan orang tua. Temuan ini sejalan dengan Rivai (2020) yang menyatakan bahwa lingkungan dan kepemimpinan sekolah berperan penting dalam pembentukan disiplin. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan hambatan berupa kurangnya perhatian orang tua, perbedaan latar belakang peserta didik, pengaruh teman sebaya, keterbatasan waktu pembelajaran, serta variasi kemampuan akademik dan emosional peserta didik. Hambatan ini sejalan dengan temuan Siregar & Syaputra (2022) yang menegaskan bahwa disiplin peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor yang kompleks.

Penerapan strategi mengajar pendidik memberikan dampak positif terhadap perkembangan karakter disiplin peserta didik. Dampak tersebut terlihat dari meningkatnya kesadaran terhadap aturan kelas, berkurangnya pelanggaran, meningkatnya tanggung jawab dalam mengerjakan tugas, meningkatnya motivasi dan partisipasi belajar, serta terciptanya suasana kelas yang lebih kondusif. Temuan ini sejalan dengan Amelia & Dafit (2023) yang menekankan pentingnya pembiasaan, keteladanan, dan strategi pembelajaran yang menarik dalam membentuk disiplin.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendidik memiliki pemahaman yang cukup baik terhadap keberagaman karakter disiplin peserta didik kelas III, yang dipengaruhi oleh perbedaan latar belakang keluarga, pola asuh, dan kemampuan sosial-emosional. Pemahaman tersebut menjadi dasar bagi pendidik dalam menerapkan strategi mengajar yang fleksibel dan adaptif, seperti pemberian arahan tegas, penguatan positif, pendekatan personal, pembiasaan aturan, serta diferensiasi

pembelajaran. Penerapan strategi ini didukung oleh lingkungan sekolah yang kondusif, budaya sekolah yang menekankan disiplin, serta kerja sama dengan orang tua, meskipun masih dihadapkan pada hambatan berupa rendahnya motivasi sebagian peserta didik, pengaruh teman sebaya, keterbatasan waktu pendidik, dan perbedaan latar belakang keluarga.

Strategi mengajar yang adaptif tersebut memberikan dampak positif terhadap perkembangan karakter disiplin peserta didik, terlihat dari meningkatnya kepatuhan terhadap aturan, ketepatan waktu, tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, serta kesadaran disiplin yang tumbuh dari dalam diri peserta didik. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada satu kelas dengan waktu penelitian yang singkat dan fokus kajian yang terbatas pada strategi pendidik. Oleh karena itu, disarankan agar peserta didik meningkatkan kesadaran disiplin secara mandiri, pendidik terus mengembangkan pendekatan yang humanis dan responsif, kepala sekolah memperkuat dukungan kebijakan dan kerja sama dengan orang tua, serta peneliti selanjutnya memperluas subjek dan metode

penelitian agar hasilnya lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Almujab, S. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi: Pendekatan Efektif dalam Menjawab Kebutuhan Diversitas Siswa. *OIKOS: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 8(1).
- Amelia, N., & Dafit, F. (2023). Strategi Guru dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1), 142-149. doi:<https://doi.org/10.23887/jip.p.v7i1.59956>.
- Annur, P. A., Susanti, E., & Gera, R. G. (2023). Urgensi Pendidikan Moral Sekolah Dasar dalam Membentuk Karakter Religius di Era Digital menurut Henry Alexis Rudolf Tilaar. *Jurnal Edukasi*, 1(1), 271-287. doi:<https://doi.org/10.60132/edu.v1i3.182>
- Fajriani, T., Nasution, P. W., & Gusmaneli. (2024). Strategi Dan Implikasi Yang Tepat Pada Peningkatan Efektivitas Pembelajaran PAI. *Humanitis: Jurnal Humaniora, Sosial dan Bisnis*, 2(5).
- Hasibuan, M. S. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Jamaris, M. (2019). *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Lickona, T. (2019). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Listiana, M., Andriana, E., & Rokmanah, S. (2023). Analisis Strategi Guru Dalam Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Kedisiplinan Di Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 436-446. doi:<https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.1950>
- Ningtyas, D. W. (2024). Peran Guru Dalam Pendidikan Multikultural Untuk Membentuk Karakter Peserta Didik Di Era Society 5.0. *Jurnal MIPA Dan Pembelajarannya*, 4(3). doi:<https://doi.org/10.17977/um067v4i32024p3>
- Ramadhani, S., Purba, A., Resty, M., Perangin-angin, R. B., & Ndonga, Y. (2025). Keteladanan Sebagai Model Pengembangan Kebiasaan Disiplin Siswa. *Jurnal Pema*, 5(2), 521-536. doi:<https://doi.org/10.56832/pema.v5i2.1204>
- Rivai, V. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rizki, M. P., Maryono, & Zahyuni, V. (2022). Strategi Pengembangan Sikap Disiplin Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 2(1), 555-562.
- Siregar, D. M., & Syaputra, E. (2022). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Multi Disiplin*, 1(3), 119-124.
- Zabrina, R. (2025). Analisis Pemberian Penguatan (Reinforcement) Terhadap Disiplin Belajar Siswa. *JOIES (Journal of Islamic Education Studies)*, 8(1), 77-96. doi:<https://doi.org/10.15642/joies.2023.8.1.77-96>